

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

3.1.1 Waktu dan Tempat

Penelitian ini berlokasi di PT. Andalas Agro Lestari yang beralamat di Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, Sedangkan waktu penelitian dimulai pada tanggal 13 april 2018.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, maka penulis menggunakan jenis data.

3.2.1 Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif karena data yang diperoleh adalah hasil penilaian atau persepsi dari responden terhadap objek penelitian.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Yaitu data yang belum diolah atau yang belum di publikasikan yang secara langsung dari responden, berupa tanggapan-tanggapan dari responden.

b. Data Sekunder

Merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan di sajikan baik oleh pihak pengumpul data primer oleh pihak lain.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut **Umar (2008:77)** Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Populasi dalam penelitian ini seluruh karyawan pada PT. Andalas Agro Lestari Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2017 yang berjumlah 296 orang.

Sampel menurut **Suharyadi (2011:7)** adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Menurut **Supriyadi (2014:17)** sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Penentuan pengambilan sampel sebagai berikut : apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Dengan demikian peneliti mengambil sampel menggunakan rumus slovin (**Supriyadi, 2014:18**) yaitu :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{296}{1 + 296 (0,01)} \\
 &= \frac{296}{1 + 2,96} \\
 &= \frac{296}{3,96} = 74,74
 \end{aligned}$$

n = (dibulatkan menjadi 75 orang)

Dimana :

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

e^2 = persen kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, dalam hal ini 10%.

Teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan menggunakan tehnik sampel random sampling yaitu tehnik sampling yang memberikan peluang yang sama kepada anggota populasi untuk dapat menjadi anggota sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah Kuesioner atau angket yaitu menyusun pernyataan tertulis sesuai masalah penelitian, selanjutnya disebarakan kepada responden terpilih untuk diisi berdasarkan alternatif jawaban yang telah disediakan. Angket ini ditujukan kepada para karyawan PT. Andalas Agro Lestari Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Yusri (2009:8) statistik deskriptif statistik yang mempunyai tugas untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis dan kemudian menyajikan dalam bentuk yang baik. Beberapa hal yang termasuk kedalam bagian ini adalah mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis serta menyajikan.

3.5.2 Statistik Induktif

Menurut Yusri (2009:8-9) statistik induktif adalah statistik yang mempunyai tugas untuk mengambil kesimpulan dan membuat keputusan beralasan meramalkan dengan ketidakpastian dimasa depan, berdasarkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penganalisaan yang telah dilakukan. Beberapa hal yang termasuk pada bagian ini adalah menaksir, meramalkan, menguji hipotesis, baik dalam antara dua atau lebih maupun perbedaan antara dua atau beberapa kelompok data penelitian.

3.5.3 Uji Kualitas Data

Kecepatan penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai. Kualitas data dalam pengujian tersebut adalah kualitas data penelitian yang ditentukan oleh instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang berkualitas. Pengujian kualitas data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reabilitas.

1.5.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. **(Duwi Priyatno, 2009:119)** Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat korelasi antara skor masing-masing item dalam kuesioner dengan total skor yang ingin diukur, yaitu dengan menggunakan *coefficient correlation pearson dalam SPSS*.

Kuesioner dikatakan valid jika corrected item-total correlation memiliki nilai korelasi $> 0,3$. Dengan demikian maka item yang memiliki korelasi $> 0,3$ dikategori valid, sedangkan item yang memiliki korelasi $< 0,3$ dikategorikan tidak valid dan akan disisihkan dalam analisis selanjutnya.

3.5.3.2 Uji Realibitas

Uji realibitas digunakan untuk mengetahui konsistensi dan kehandalan alat ukur, apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan teknik *Cronbach Alpha*, dan nilainya dapat dilihat pada hasil pengolahan menggunakan program SPSS 22 pada tabel *reliability statistics* pada kolom *cronbach's alpha*.

Menurut Sekaran (1992) dalam Duwi Priyatnoto, (2009-172) reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

3.6 Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan dengan mengamati histogram atas nilai residual dan grafik normal probability plot. Deteksi dengan nilai penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik. Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model-model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias. Yang mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka digunakan asumsi klasik.

3.7.1 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (*crossection*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

series). Penyimpangan asumsi ini biasanya muncul pada observasi yang menggunakan time series data. Konsekuensi dari adanya autokorelasi dalam suatu model regresi adalah varians sampel tidak dapat menggambarkan varians populasinya sehingga model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel independen. Untuk menentukan ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji durbin-watson dengan menggunakan aplikasi SPSS, dimana :

- a. Jika angka D-W dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif
- b. Jika angka D-W sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c. Jika angka D-W diatas +2 berarti terdapat autokorelasi negatif.

3.7.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana variabel-variabel independen dalam persamaan regresi mempunyai korelasi (hubungan) erat satu sama lain. Tujuannya adalah untuk menguji apakah model regresi yang baik harus terbatas dari multikolinieritas untuk setiap variabel independennya atau yang tidak terjadi korelasi diantara independen. Identifikasi keberadaan multikolinieritas ini didapat didasarkan pada nilai *tolerance* dan *inflationfactor* (VIF). Untuk mendeteksi apakah model regresi mengalami multikolinieritas dapat diperiksa dengan melihat nilai TOL (*tolerance*) dan *variance and inflation factor* (VIF) untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Gujarat,1995) dalam (Suliyanto,2011:82). Jika nilai VIF < 10 maka model regresi dinyatakan tidak mengandung multikolinieritas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuannya adalah menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari 1 pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola pada grafik dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksikan dan sumbu X adalah residual (Y prediksi- Y sesungguhnya).

3.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu data yang terkumpul dianalisis dengan menguraikan serta mengaitkan dengan teori-teori yang ada dengan permasalahan yang ada, yang kemudian akan memberikan hasil yang relevan untuk selanjutnya kemudian diambil kesimpulan dan saran. Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel-variabel maka digunakan metode regresi linier berganda yaitu suatu alat ukur mengenai hubungan yang terjadi antara variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. (Arikunto,2007:296).

Formula untuk regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

- | | |
|-----------------------------------|--|
| Y | = variabel dependent (Kinerja) |
| A | = Konstanta |
| b ₁ dan b ₂ | = Koefisien Regresi |
| X ₁ | = Variabel independent (Disiplin Kerja) |
| X ₂ | = Variabel independent (Pengawasan Kerja) |
| e | = Tingkat Kesalahan (error) |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kategori yang digunakan berdasarkan skala likert yaitu skala didasarkan pada sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur, dimana responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan nilai yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS)	dengan skor :	5
Setuju (S)	dengan skor :	4
Cukup Setuju (CS)	dengan skor:	3
Tidak Setuju (TS)	dengan skor:	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	dengan skor :	1

Agar dapat mengambil kesimpulan dan sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka terlebih dahulu penulis akan menggunakan beberapa uji.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat secara serentak. Sebaliknya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak berpengaruh secara bersama-sama

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel bebas terhadap variabel terikat maka *profitability* dipergunakan sebesar 5%.

Jika $\text{sig} > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima H_1 ditolak

Jika $\text{sig} < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak H_1 diterima

3.9.2 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikan sebesar 5% dan degree of freedom (df) $n-k-1$ membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti bahwa variabel independen mempunyai pengaruh bermakna terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Dan H_1 ditolak berarti bahwa independent tidak mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel dependen.

3.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2) dan Korelasi (R)

Koefisien determinasi (R^2) atau R Square adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 berkisar dari 0 sampai 1. Jika nilai R^2 bergerak mendekati 1 berarti semakin besar variasi variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variabel independen. Jika dalam perhitungan nilai R^2 sama dengan 0, ini menunjukkan bahwa variabel dependen tidak bisa dijelaskan oleh variabel independen.